

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan berada langsung pada objeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pengaruh *store atmosphere*, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian busana muslim konsumen Griya Muslim Haleezha Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu semua konsumen Griya Muslim Haleezha Pati.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴ Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia

¹Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 24.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 8.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 115.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustaka Baru, Yogyakarta, 2015, hlm.81.

menjadi responden untuk dijadikan sampel.⁵ Untuk menentukan sampel maka peneliti menggunakan rumus pendekatan Isac Michel yaitu:

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 pq}{e^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

Z = tingkat distribusi normal dengan taraf signifikansi 5% (1,96)

e = *margin of eror* (0,10)

p = proporsi yang diharapkan (0,5)

q = proporsi yang tidak diharapkan (1-p = 0,5)⁶

Berdasarkan rumus tersebut maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5 \cdot 0,5}{(0,10)^2} = 96,04$$

Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi. Oleh karena itu, peneliti membulatkan sampel menjadi 100 responden.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *store atmosphere*, harga, dan lokasi.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 151.

⁶ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm.62.

2. Variabel Dependen : variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Store atmosphere</i> (X ₁)	Perancangan secara sadar atas ruang untuk menciptakan efek tertentu pada pembeli. ⁸	<ul style="list-style-type: none"> - Eksterior (bagian luar toko) - Interior (bagian dalam toko) 	<ul style="list-style-type: none"> - Papan nama - Pintu masuk - Pencahayaan - Penataan barang - Musik - Karyawan - Tanda petunjuk 	Likert
Harga (X ₂)	Jumlah nilai manfaat pemilikan atau penggunaan produk atau jasa yang ditukarkan oleh konsumen. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> - Harga pesaing - Potongan harga 	<ul style="list-style-type: none"> - Harga yang bersaing - Kesesuain harga dengan kualitas - Informasi adanya <i>discount</i> - Promo waktu tertentu 	Likert
Lokasi (X ₃)	Tempat perusahaan melakukan kegiatannya sehari-hari khususnya untuk bertransaksi dengan pelanggannya. ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penjualan - Fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan lahan parkir - Lokasi yang strategis - Akses lokasi 	Likert

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 58-59.

⁸James F. Engel, et, al, *Perilaku Konsumen*, Jilid 2, Binarupa Aksara, Jakarta, 1995, hlm. 265.

⁹Mas'ud Machfoedz, *Kewirausahaan: Metode, Manajemen, dan Implementasi*, BPFE, Yogyakarta, 2005, hlm. 109.

¹⁰

Keputusan Pembelian (Y)	Hasil atau kelanjutan yang dilakukan individu ketika dihadapkan pada situasi dan alternatif tertentu untuk berperilaku dalam memenuhi kebutuhannya. ¹¹	- Proses pembelian - Setelah pembelian	- Pengenalan masalah - Pencarian informasi - Evaluasi alternatif - Keputusan pembelian - Perilaku pasca pembelian	Likert
-------------------------	---	---	---	--------

E. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.¹² Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada sumber subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti, yang berisi tentang *store atmosphere*, harga, lokasi, dan keputusan pembelian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan yang diteliti yaitu dari data dokumentasi Griya Muslim Haleezha Pati, studi pustaka dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan *store atmosphere*, harga, lokasi, dan keputusan pembelian.

¹¹ Ibid., hlm. 330

¹² Moh. Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jaarta, 2006, hlm. 57.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

¹⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2002, hlm. 147.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang jawabannya tidak disediakan sehingga responden bebas menuliskan jawabannya sendiri. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal milih salah satu jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda.¹⁵ Dalam penelitian ini bentuk angket (pertanyaan) yang digunakan adalah angket tertutup.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹⁶ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pertanyaan positif dengan lima tingkat preferensi jawaban dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat setuju = skor 5
- b. Setuju = skor 4
- c. Netral = skor 3
- d. Tidak setuju = skor 2
- e. Sangat tidak setuju = skor 1

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat

¹⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 65-66.

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 50.

berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat dan dokumen lainnya.¹⁷ Data ini berupa gambaran umum obyek penelitian, yang berupa profil, struktur organisasi dan lainnya di Griya Muslim Haleezha Pati.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Cara mengukur validitas yaitu dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- a) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).¹⁸

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *cronbach alpha*. Adapun

¹⁷ Irawan Soehartono, *Op.Cit.*, hlm. 70-71.

¹⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Buku Seru, Jakarta, 2010, hlm. 90-91.

kriteria bahwa instrument dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *cronbach alpha* $> 0,60$.¹⁹

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

a. Nilai Tolerance

Nilai tolerance, nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$

b. Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

- 1) Jika nilai $VIF \geq 10$ maka terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas.
- 2) Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas.²⁰

2. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Dalam penelitian ini autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang menggunakan titik kritis yaitu batas bawah (dl) dan batas atas (du). Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

¹⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 15.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hlm. 105-106.

- a. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
 - b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
 - c. Bila nilai DW lebih besar dari ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
 - d. Bila nilai DW terletak di antara atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.²¹
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

²¹ Masrukhin, *Op.Cit.*, hlm. 183-184.

²² Imam Ghozali, *Op.Cit.*, hlm. 139.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Analisis grafik yaitu dengan melihat grafik histogram dan grafik normal P-Plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang menceng (*skewness*) ke kiri dan tidak normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya agak menjauh dari garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi menyalahi asumsi normalitas.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Uji statistik lain yaitu dapat

digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan melihat uji statistik Non-Parametik Kolmogorov – Smirnov.²³

I. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²⁴

Rumus persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel independen adalah:²⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen

b. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel

²³ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 160-164.

²⁴ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 61.

²⁵ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Andi Offset, Yogyakarta, 2012, hlm. 136.

independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.²⁶

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji-t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana:

b_i = koefisien regresi variabel X

S_{b_i} = standar error variabel Y

Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh

H_a : Secara parsial ada pengaruh

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika, $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika, $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.²⁷

²⁶ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 66.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 68-69.